

## **BAB III**

### **METODE**

#### **A. FOKUS ASUHAN KEPERAWATAN**

Pada laporan tugas akhir ini penulis melakukan pendekatan asuhan keperawatan perioperatif. Asuhan ini berfokus pada kasus ruptur tendon dengan tindakan operasi repair tendon di ruang operasi RSUD Airan Raya Provinsi Lampung.

#### **B. SUBYEK ASUHAN**

Asuhan keperawatan dilakukan pada pasien An. M yang berusia 14 tahun dengan diagnosa medis ruptur tendon cruris dextra yang dilakukan operasi repair tendon di ruang operasi RSUD Airan Raya.

#### **C. LOKASI DAN WAKTU**

Asuhan keperawatan Perioperatif dilaksanakan di Ruang operasi RSUD Airan Raya Provinsi Lampung Pada 15 Februari 2020.

#### **D. PENGUMPULAN DATA**

Pengumpulan data pada laporan ini dilakukan berdasarkan hasil anamnese pasien dengan melakukan wawancara terhadap pasien dan keluarga pasien mengenai keluhan yang dirasakan kemudian dilakukan pemeriksaan fisik seluruh anggota tubuh (*head to toe*). Anamnesa dilakukan pada saat pasien datang di ruang persiapan operasi hingga pasien akan dipindahkan ke ruang perawatan. terdapat pula data dari hasil pemeriksaan penunjang.

## **E. PENYAJIAN DATA**

Menurut Notoatmojo cara melakukan penyajian data dikelompokkan menjadi tiga bentuk yaitu narasi, table, dan grafik (Notoatmodjo, 2018). Pada laporan tugas akhir ini menggunakan teknik penyajian data, yaitu:

### **a. Penyajian Textular**

Penyajian textular adalah penyajian data hasil penelitian dalam bentuk uraian kalimat. Dalam proses pembuatan tugas akhir ini penggunaan narasi digunakan pada penulisan prosedur tindakan serta pengkajian.

### **b. Penyajian Tabel**

Penyajian data dalam bentuk tabel adalah suatu penyajian yang sistematis daripada data numerik, yang tersusun dalam kolom atau jajaran. Dalam proses pembuatan tugas akhir ini penggunaan tabel digunakan untuk penulisan analisa data, intervensi, serta implementasi dan evaluasi.

## **F. PRINSIP ETIK**

Dalam melakukan penelitian, peneliti mendapatkan izin dari RS Airan Raya Provinsi Lampung untuk melakukan penelitian. Setelah mendapatkan izin, peneliti melakukan penelitian dengan menekankan masalah etika yang meliputi :

Menurut Notoatmodjo (2018), dalam memberikan asuhan keperawatan perioperatif ini penulis melakukan prinsip etik sebagai berikut:

### **1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*Respect for human dignity*)**

Penulis perlu mempertimbangkan hak-hak pasien. Bentuk dalam menghormati harkat dan martabat pasien, apabila pasien ataupun keluarga menolak maka penulis menyetujuinya. Penulis juga memberikan kebebasan kepada subjek untuk memberikan informasi atau tidak memberikan informasi. Oleh karena itu, penulis telah menyiapkan formulir persetujuan responden atau *informed consent*

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*Respect for privacy and confidentiality*)

Setiap orang mempunyai hak dasar individu termasuk privasi dan kebebasan individu dalam memberikan informasi. Setiap individu berhak untuk tidak memberikan apa yang diketahui kepada orang lain. Oleh sebab itu, penulis tidak boleh menampilkan informasi mengenai identitas dan kerahasiaan identitas subjek kepada orang lain.

3. Keadilan dan inklusivitas atau keterbukaan (*Respect for justice and inclusiveness*)

Prinsip keterbukaan dan adil perlu dijaga oleh peneliti dengan kejujuran, keterbukaan, dan kehati-hatian. Untuk itu, lingkungan penelitian perlu dikondisikan sehingga memenuhi prinsip keterbukaan, yakni dengan menjelaskan prosedur penelitian. Prinsip keadilan ini menjamin bahwa semua subjek penelitian memperoleh perlakuan dan keuntungan yang sama, tanpa membedakan jenis kelamin, suku atau budaya, maupun agama.

4. Mempehitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*Balancing harms and benefits*)

Menjelaskan bahwa asuhan ini tidak akan berdampak negatif pada hidup maupun proses pengobatan pasien. Manfaat yang ditimbulkan untuk pasien adalah mendapat rasa aman dan nyaman, kemungkinan tidak ada kerugian bagi pasien